

Peningkatan pengetahuan tentang makanan pendamping asi di Desa Dadapayu Kecamatan Semanu Gunungkidul

Suci Musvita Ayu, Pupung Pungkasan, Lia Anjar Novitasari

Universitas Ahmad Dahlan, Jl.Prof.DR.Soepomo,SH,Warunngboto,Yogyakarta

Email: suci.ayu@ikm.uad.ac.id

ABSTRAK

MP-ASI merupakan makanan terbaik dan utama karena mempunyai kandungan zat gizi yang sangat diperlukan untuk melindungi bayi dari berbagai penyakit terutama penyakit infeksi dan pencegahan dalam kekurangan gizi pada bayi usia 6 bulan sampai 24 bulan. Tujuan pemberian penyuluhan dan pelatihan tentang MP-ASI yaitu untuk meningkatkan tingkat pengetahuan masyarakat terkait pentingnya pemberian MP-ASI. Metode yang digunakan adalah dengan memberikan penyuluhan dan pelatihan secara langsung kepada ibu-ibu dengan pemberian pengetahuan dan praktik pembuatan makanan pendamping ASI (MP-ASI) secara langsung. Hasil yang diperoleh adalah kegiatan penyuluhan dan pelatihan berjalan dengan baik dan peserta aktif mengikuti kegiatan penyuluhan dan pelatihan sampai selesai. Penyuluhan dan pelatihan dilakukan dengan interaktif antara narasumber dengan peserta pelatihan.

Kata kunci:MP-ASI, penyuluhan, pelatihan

ABSTRACT

MP-ASI is the best and main food because it contains nutrients that are very necessary to protect babies from various diseases, especially infectious diseases and prevention of malnutrition in infants aged 6 months to 24 months. The purpose of providing counseling and training about MP-ASI is to increase the level of public knowledge related to the importance of providing MP-ASI. The method used is to provide counseling and training directly to mothers by providing knowledge and practice of making complementary food ASI (MP-ASI) directly. The results obtained were that the education and training activities went well and the participants actively participated in the education and training activities to completion. Counseling and training is carried out interactively between speakers and trainees.

Keywords: MP-ASI, counseling, training

PENDAHULUAN

Pada masa bayi, ASI merupakan makanan terbaik dan utama karena mempunyai kandungan zat gizi yang sangat diperlukan untuk melindungi bayi dari berbagai penyakit terutama penyakit infeksi. Namun seiring pertumbuhan bayi, maka kebutuhan gizi pun meningkat, oleh sebab itu sejak usia 6 bulan bayi mulai diberikan Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MP-ASI). MP-ASI diberikan mulai dari usia 6 bulan sampai 24 bulan, semakin meningkatnya usia bayi maka kebutuhan gizi semakin bertambah untuk tumbuh kembang anak, sedangkan ASI yang dihasilkan kurang memenuhi kebutuhan gizi (Gibson *et al* , 2008).

Pada beberapa hasil penelitian menyatakan bahwa, keadaan kurang gizi pada anak karena kebiasaan pemberian MP-ASI yang tidak tepat. Ketidaktahuan tentang cara pemberian

makanan pada anak serta adanya kebiasaan yang merugikan kesehatan, secara langsung dan tidak langsung menjadi penyebab utama terjadinya masalah kurang gizi pada anak, khususnya pada anak usia di bawah 2 tahun (Depkes RI, 2006).

Upaya dalam peningkatan status kesehatan dan gizi pada anak melalui peningkatan tingkat pengetahuan dan perilaku masyarakat dalam pemberian MP-ASI. Upaya dalam peningkatan tingkat pengetahuan dapat dilakukan melalui penyuluhan dan pelatihan oleh tenaga kesehatan. pemberian penyuluhan setiap sebulan sekali pada waktu pelaksanaan posyandu sebagai upaya untuk meningkatkan pengetahuan ibu terkait MP-ASI sekaligus sebagai pembelajaran pembuatan MP-ASI (Depkes RI, 2006).

Lokasi pengabdian ini dilakukan di Desa Dadapayu Kecamatan Semanu. Desa Dadapayu merupakan salah satu dari 5 Desa yang ada di Kecamatan Semanu dengan luas wilayah 3.400.000 Ha yang dibatasi oleh Padukuhan Gombang dari sebelah utara dan barat, Padukuhan Ploso dari sebelah selatan, Padukuhan Kerdon dari sebelah selatan dan Padukuhan Kepuh dari sebelah timur. Desa Dadapayu terletak sekitar 6 Km dari Kecamatan Semanu.

Dari hasil survei yang dilakukan oleh tim yang ditempatkan di Dusun Pokdadap, Dusun Kerdon dan Dusun Pelem, diketahui bahwa tingkat pengetahuan tentang MP-ASI masih tergolong rendah dan angka kejadian *stunting* tinggi. Harapannya adalah masyarakat terutama ibu-ibu dapat mengetahui pentingnya pemberian MP-ASI pada balita usia 6 bulan sampai 24 bulan, agar dapat memperbaiki status gizi balita di Desa Dadapayu.

METODE

Metode pendekatan yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan gizi adalah dengan pemberian penyuluhan dan pelatihan terkait pentingnya MP-ASI dan cara pembuatan MP-ASI di Desa Dadapayu Kecamatan Semanu. Alat dan bahan yang digunakan adalah peralatan dapur dan bahan-bahan seperti buah-buahan, telur ayam kampung, tempe dan tahu yang tersedia di Desa Dadapayu.

Prosedur kerja untuk mendukung realisasi metode dilakukan penyuluhan terkait pentingnya MP-ASI, pelatihan dan praktik secara langsung dengan tujuan dapat mengetahui cara yang benar dalam pembuatan MP-ASI. Monitoring dan evaluasi untuk memastikan program berjalan dengan baik sesuai tujuan kegiatan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan sebanyak tiga kali di Desa Dadapayu yaitu, pada tanggal 7 Februari 2020 di Dusun Pokdadap, 8 Februari 2020 di Dusun Kerdon dan 14 Februari 2020 di Dusun Pelem. Peserta penyuluhan MP-ASI merupakan ibu-ibu Desa Dadapayu.

HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berupa penyuluhan tentang pentingnya MP-ASI dan pelatihan praktik secara langsung pembuatan MP-ASI yang baik dan benar. Berikut adalah foto-foto kegiatan selama pelaksanaan pengabdian. Gambar 1 dan 2 memperlihatkan aktivitas penyuluhan dan pelatihan tentang MP-ASI di Dusun Kerdon Desa Dadapayu Kecamatan Semanu Kabupaten Gunungkidul.



Gambar 1. Penyuluhan tentang MP-ASI di Dusun Kerdon Desa Dadapayu Kecamatan Semanu Kabupaten Gunungkidul



Gambar 2. Pelatihan Tentang MP-ASI di Dusun Kerdon Desa Dadapayu Kecamatan Semanu Kabupaten Gunungkidul

Pelatihan dan praktik secara langsung dilakukan dengan langkah-langkah pembuatan MP-ASI yang baik dan benar bersama ibu-ibu di Desa Dadapayu Kecamatan Semanu. Pelatihan yang diberikan adalah pentingnya pemberian MP-ASI pada usia 6 bulan sampai 24 bulan, cara pembuatan MP-ASI yang baik dan benar, dan dampak dari salahnya pemberian MP-ASI berdasarkan usia dan komposisi. Seperti cara pembuatan MP-ASI dengan baik dan benar, terkadang sudah memberikan MP-ASI namun caranya masih kurang tepat. Pemberian MP-ASI pada usia 6 sampai 24 bulan merupakan upaya dalam pencegahan kekurangan gizi pada anak dan pencegahan anak terkena infeksi. Oleh karena itu, memberikan penyuluhan dan pelatihan praktik secara langsung pada ibu-ibu Desa Dadapayu dapat meningkatkan kesadaran pentingnya pemberian MP-ASI.

Metode penyuluhan pada ibu-ibu dengan cara berdiskusi bersama dan tanya jawab merupakan metode yang efektif. Penyuluhan merupakan upaya bantuan yang diberikan pada masyarakat agar mereka memperoleh konsep diri dan kepercayaan diri sendiri, untuk dimanfaatkan olehnya dalam memperbaiki tingkah lakunya pada masa yang akan datang. Metode penyuluhan kepada ibu-ibu berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan tentang MP-ASI (Manikyamba *et al*, 2015).

Secara keseluruhan pelaksanaan kegiatan dapat berjalan dengan lancar, semua peserta aktif mengikuti penyuluhan dan pelatihan serta bersemangat untuk menindaklanjuti pelatihan yang telah dilaksanakan. Kegiatan penyuluhan dan pelatihan MP-ASI bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran orang tua untuk dapat menyadari pentingnya pemberian MP-ASI. Jenis pelatihan yang dilakukan cukup mudah untuk dilakukan dan mudah dipahami oleh ibu-ibu, sehingga dapat diterapkan secara mudah kepada diri sendiri dan keluarga.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Dadapayu dapat berjalan dengan baik dan lancar. Peserta antusias dan dapat bekerjasama dengan baik. Metode yang digunakan sangat efektif. Terdapat peningkatan pengetahuan ibu-ibu Desa Dadapayu terkait pentingnya pemberian MP-ASI.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih diucapkan kepada Universitas Ahmad Dahlan sebagai penyumbang dana, Pemerintah Desa Dadapayu, serta ibu-ibu Desa Dadapayu yang sangat aktif mengikuti kegiatan penyuluhan dan pelatihan program ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Depkes RI. (2016) *Pedoman Umum Pemberian Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MP-ASI)*. Jakarta: Depkes RI; 2006
- Gibson, RS., Ferguson, EL., & Leherfeld, J. (2008) Complementary Food For Infant Feeding In Developing Countries : Their Nutrient Adequacy and Improvement. *European Journal of Clinical Nutrition* ; 421-429.
- Manikyamba, D., Vidya,D.,K. Deepthi, K.T. (2015). impact of Nutritional Education on the Knowledge of mother's regarding infant and young child feeding practices. *schoolars Journal of Applied Medical Sciences (SJMAMS)* 3(34):1074-1078. ISSN 2347-954X